

ABSTRAK

Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Metode Inkuiri Terbimbing pada Siswa Kelas V SD Negeri Sarikarya Tahun Pelajaran 2014/2015

Oleh:

Sundosari Pratiwi

NIM: 111134110

Universitas Sanata Dharma

Hasil pengamatan, wawancara, dan evaluasi pada proses pembelajaran IPA di SD Negeri Sarikarya menunjukkan kecenderungan proses pembelajaran yang berpusat pada guru. Rendahnya prestasi belajar siswa dalam kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan meningkatkan prestasi IPA kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa menggunakan metode inkuiri terbimbing. Peningkatan prestasi komponen sikap dan keterampilan siswa dilakukan melalui pengamatan selama pembelajaran.

Hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan persentase sikap kategori Baik dalam pelajaran IPA sebanyak 21,6%. Pada siklus II persentase sikap kategori Baik meningkat lagi sebanyak 15,1%. Hasil pengamatan pada siklus I juga menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai sikap sebanyak 5,4 poin. Pada siklus II rata-rata nilai sikap meningkat lagi sebanyak 4,4 poin. Hasil pengamatan komponen keterampilan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan persentase keterampilan predikat B- dalam pelajaran IPA sebanyak 21,2%. Pada siklus II persentase predikat B- meningkat lagi sebanyak 27,7%. Hasil pengamatan pada siklus I juga menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai keterampilan dalam pelajaran IPA sebanyak 4,3 poin. Pada siklus II rata-rata nilai keterampilan meningkat lagi sebanyak 4,4 poin. Peningkatan prestasi komponen pengetahuan siswa dilakukan dengan memberikan LKS dan soal evaluasi akhir siklus. Hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan persentase siswa yang lulus KKM dalam pelajaran IPA sebanyak 3,6%. Pada siklus II persentase siswa yang memiliki sikap kategori Baik meningkat lagi sebanyak 27,4%. Hasil pengamatan pada siklus I juga menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai kelas dalam pelajaran IPA sebanyak 1,9 poin. Pada siklus II jumlah siswa yang memiliki sikap kategori Baik meningkat lagi sebanyak 9,2 poin.

Kata kunci: sikap, keterampilan, pengetahuan, inkuiri terbimbing.